

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
The True Vocational Campus

D-3 Farmasi

Nomor : 364.03/ FAR.PHB/XII/2023
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi

Yang terhormat,
Direktur RSUD dr.M. Ashari
di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
Nama : Jesik Stevani
NIM : 21081003
Judul TA : Gambaran Sistem Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Gudang Farmasi RSUD dr. M. Ashari Pematang

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 27 November 2023

Mengetahui,
Ka. Prodi DIII Farmasi

apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM
NIPY. 08.015.223

Ketua Panitia,

PANITIA TA
Diploma III FARMASI
Politeknik Harapan Bersama
Kurnadi, M.Pd.
NIPY. 04.015.217

Lampiran 2. Surat Balasan dari RSUD dr. M . Ashari



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. M. ASHARI

Pemalang, 29 Desember 2023

Nomor : 423.4 / ^{423.4} / 2023
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Ka.Prodi D III Farmasi Politeknik
Harapan Bersama
Di Tegal

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 364.03/FAR.PHB/XII/2023 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data dan Penelitian TA Observasi Mahasiswa DIII Prodi Farmasi Politeknik Harapan Bersama Di Tegal, atas nama :

Nama : Jesik Stevani
NIM : 21081003
Waktu : 29 Desember 2023 s/d 30 Januari 2024
Judul Skripsi : Gambaran Sistem Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Gudang Farmasi RSUD Dr.M.Ashari Pemalang

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut sepanjang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan di RSUD. dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Pt. Direktur RSUD Dr. M. Ashari
Kabupaten Pemalang



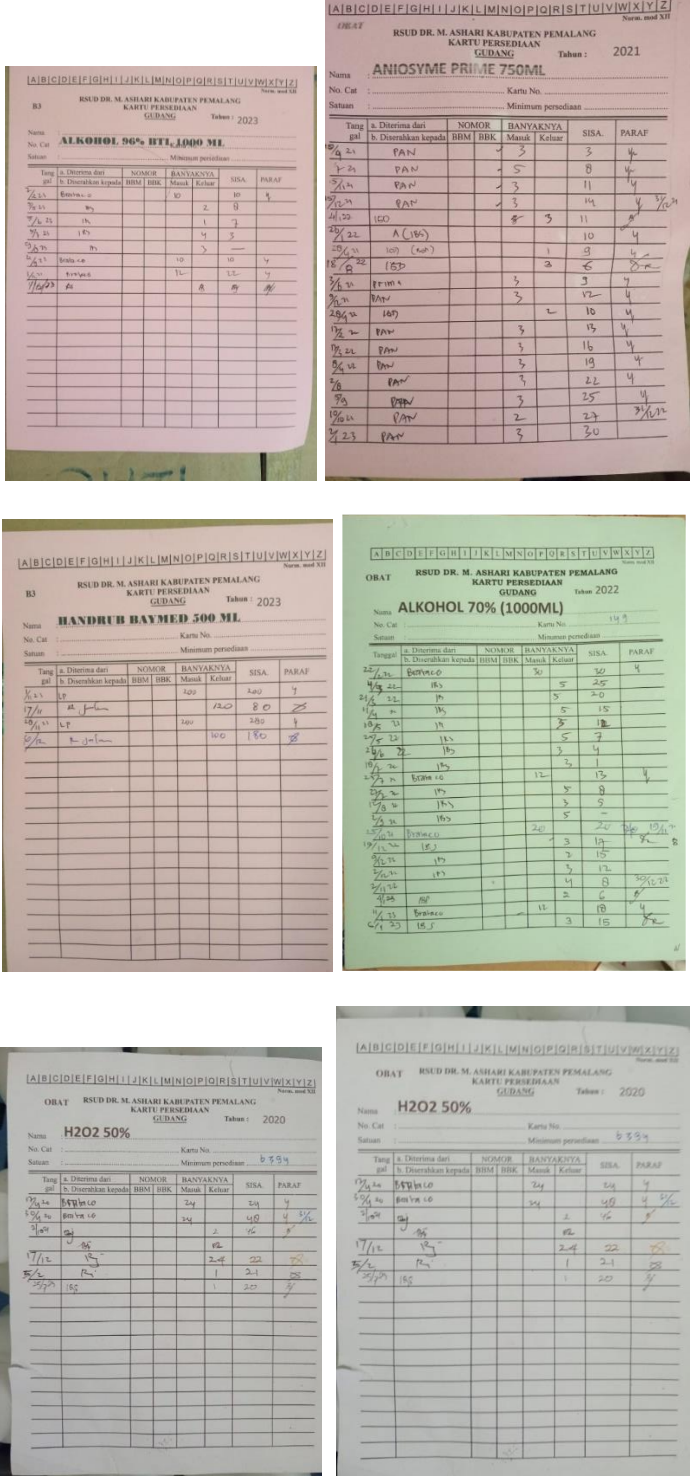
Dr. Kurni Sri Wibowo, Sp.B

NIP. 1966 1127 199903 1 001


Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

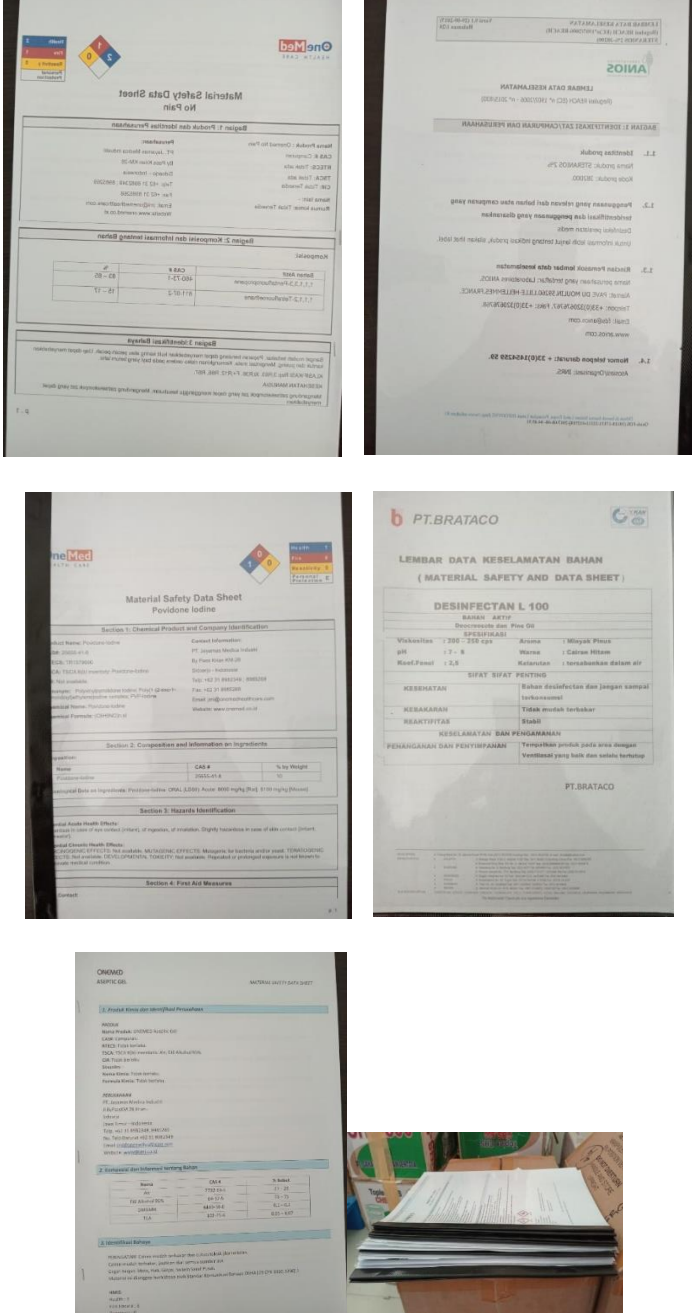
No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
1.	Daftar B3	 


No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
2.	Label Penanda Setiap Kemasan	    


No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
3.	Kartu Stok	 <p>The images show four examples of inventory cards (Kartu Stok) from RSUD DR. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG, KARTU PERSEDIAAN GUDANG. Each card includes a header with the facility name and year, and a table for recording stock movements. The cards are for:</p> <ul style="list-style-type: none"> ANIOSYME PRIME 750ML (Tahun: 2021): Shows a table with columns for 'Tanggal', 'Diterima dari', 'Diteruskan kepada', 'NOMOR BHM/BBK', 'BANYAKNYA Masuk/Keluar', 'SISA', and 'PARAF'. Entries include dates from 20/21 to 2/23 and various quantities. ALKOHOL 56% BTI 1000 ML (Tahun: 2023): Shows a table with columns for 'Tanggal', 'Diterima dari', 'Diteruskan kepada', 'NOMOR BHM/BBK', 'BANYAKNYA Masuk/Keluar', 'SISA', and 'PARAF'. Entries include dates from 2/23 to 17/23. HANDRUB BAYMED 500 ML (Tahun: 2023): Shows a table with columns for 'Tanggal', 'Diterima dari', 'Diteruskan kepada', 'NOMOR BHM/BBK', 'BANYAKNYA Masuk/Keluar', 'SISA', and 'PARAF'. Entries include dates from 17/23 to 5/24. H2O2 50% (Tahun: 2020): Shows a table with columns for 'Tanggal', 'Diterima dari', 'Diteruskan kepada', 'NOMOR BHM/BBK', 'BANYAKNYA Masuk/Keluar', 'SISA', and 'PARAF'. Entries include dates from 17/20 to 1/21.


No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
4.	Penataan Gudang B3	

No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
5.	Lembar Monitoring Suhu	 <p>The top photograph shows a printed document titled "PEMANTAPAN SUHU KAMAR" (Room Temperature Monitoring) from PT. KALIA HARAPAN RUMAH SAKIT. It features a grid for recording temperature over time, with handwritten entries and a red line graph showing fluctuations. The bottom photograph shows the physical setup in a room, including a digital thermometer, a wall-mounted sensor, and the printed chart taped to the wall.</p>


No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
6.	MSDS (Material Safety Data Sheet)	 <p>The images show four different MSDS documents:</p> <ul style="list-style-type: none"> Top Left: MSDS for a product from baMan. It includes hazard pictograms (GHS 05, 07, 09) and a table for composition and information on ingredients. Top Right: MSDS for a product from ANISO. It includes hazard pictograms (GHS 05, 07, 09) and a table for composition and information on ingredients. Middle Left: MSDS for Povidone Iodine from meMed. It includes hazard pictograms (GHS 05, 07, 09) and a table for composition and information on ingredients. Middle Right: MSDS for DESINFECTAN L 100 from PT. BRATA CO. It includes hazard pictograms (GHS 05, 07, 09) and a table for composition and information on ingredients. Bottom Left: MSDS for OHMID ASPTIC 05 from OHMID. It includes hazard pictograms (GHS 05, 07, 09) and a table for composition and information on ingredients. Bottom Right: A photograph of a stack of MSDS documents on a table.


No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
7.	Ruangan Bertanda B3	 <p>The photograph shows a black door with several safety signs. On the left side of the door, there are three diamond-shaped hazard signs: 'KOROSIF' (Corrosive), 'SIFAT OKSIDAN' (Oxidizing), and 'SIFAT BERACUN' (Toxic). Below these is a yellow rectangular sign with the text 'PERINGATAN!' (Warning!) and various pictograms. To the right of the door, a red fire extinguisher is mounted on the wall, with a red sign above it that says 'APAR' (Fire Extinguisher). Below the extinguisher, there is a grey and pink storage bin.</p>

No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
8.	APD (Alat Pelindung Diri)	

No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
9.	<i>Spill Kit</i>	



No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
10.	Simulasi	



No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
11.	APAR dan Pemanatauannya	

No	Jenis Lampiran	Dokumentasi
12.	Dokumentasi Peneliti	

Lampiran 4. SPO


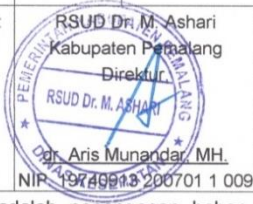
Lampiran 4.1. SPO Penyimpanan B3

 PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI Jl. Gatot Subroto No. 41 Pemalang 52319 Telp. (0284) 321614, Fax. (0284) 323664		PENYIMPANAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman:
		445/ 3217 / RSUD	2	1 / 3
		Tanggal terbit:		
Pengertian	: Penyimpanan bahan berbahaya dan beracun adalah teknik kegiatan penempatan bahan berbahaya dan beracun untuk menjaga kualitas dan kuantitas serta untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan hidup, kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya;			
Tujuan	: Agar karyawan menggunakan dan menyimpan bahan berbahaya secara benar dan aman.			
Kebijakan	: Rumah sakit perlu menetapkan prosedur penyimpanan dan pengamanan B3. (Peraturan Direktur RSUD Dr. M. Ashari Nomor 445/ 2023 /RSUD Tentang Pelayanan Pasien di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang).			
Prosedur	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompokkan berdasarkan sifat bahan kimianya. 2. Simpan sesuai dengan sifat kimia/ klasifikasinya serta diatur urut secara alfabetis. 3. Lengkapi ruang penyimpanan dengan simbol dan label serta menyimpan MSDS di dekat gudang penyimpanan B3. 4. Atur penyimpanan B3 yang datang terlebih dahulu diletakkan di depan sehingga pada waktu pengambilan memudahkan untuk diambil terlebih dahulu (penyimpanan dan pengambilan sistem FIFO dan/atau FEFO). 5. Jaga ventilasi dan suhu ruang penyimpanan yang dikontrol dengan indikator alat pengukur suhu. 6. Catat setiap transaksi B3 (pemasukan dan pengeluaran B3) pada kartu <i>stock</i> dan <i>input</i> data pada setiap komputer. Pencatatan pada Kartu <i>Stock</i>, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal keluar atau tanggal masuk. b. Jumlah yang masuk atau yang keluar. c. Nama PBF/ Institusi pemasok B3. d. Depo farmasi, Instalasi atau Unit di rumah sakit dimana B3 didistribusikan. 			

 <p> PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI Jl. Gatot Subroto No. 41 Peralang 52319 Telp. (0284) 321614, Fax. (0284) 323664 </p>	PENYIMPANAN/ PENGAMANAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)		
	No. Dokumen: 445/ 3270 / RSUD	No. Revisi: 2	Halaman: 2 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 18-08-2022	 <p> RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Direktur RSUD Dr. M. Ashari Dr. Aris Mubandjar, MH. NIP. 19740913 200701 1 009 </p>	
	<p> 7. Letakkan kartu stock yang masih berlaku di samping barang dan mengarsip kartu <i>stock</i> yang sudah tidak terpakai. 8. Jaga kebersihan dan kerapian gudang. 9. Lakukan <i>stock opname</i> setiap periode tertentu. 10. Laporkan kegiatan dan permasalahan penyimpanan B3 kepada kepala Instalasi yang bersangkutan. </p> <p> Penyimpanan B3 yang aman, berdasarkan klasifikasinya adalah sebagai berikut: </p> <ol style="list-style-type: none"> Beracun (<i>toxic</i>) Ruangan sejuk, sirkulasi udara bagus, jauh dari potensi kebakaran, tidak terkena sinar matahari langsung. Korosif (<i>Corrosive</i>) Ruangan sejuk, sirkulasi udara bagus agar tidak terjadi penguapan, logam di sekeliling harus dicat dan tahan korosif, tempat penampungan harus tahan korosif. Mudah menyala (<i>Flammable</i>) Ruangan cukup dingin, sirkulasi udara bagus, jauh dari lokasi yang potensinya mudah terjadi kebakaran, singkirkan semua sumber pemicu api. Mudah Meledak (<i>Explosive</i>) Ruangan harus kokoh (tahan dari api dan lantai tidak terbuat dari bahan yang bisa menimbulkan loncatan api), sirkulasi udara yang baik, harus selalu terkunci. 		

 <p> PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI Jl. Gatot Subroto No. 41 Pemalang 52319 Telp. (0284) 321614, Fax. (0284) 323664 </p>	PENYIMPANAN/ PENGAMANAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)		
	No. Dokumen: 445/ 3278 / RSUD	No. Revisi: 2	Halaman: 3 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 18-08-2022 RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Direktur  dr. Aris Munandar, MH. NIP. 19740913 200701 1 009		
	5. Gas Bertekanan (<i>Compressed Gas</i>) Ruangannya sejuk, sirkulasi udara yang baik, bangunan harus tahan api, tabung harus disimpan dengan posisi berdiri dan diikat, jauhkan dari sinar matahari secara langsung.		
	6. Radioaktif Pemakai zat radioaktif dan sumber radiasi harus memiliki instalasi fasilitas atom, tenaga yang terlatih dan peralatan teknis yang mendapat ijin dari BATAN.		
Unit Terkait	Instalasi laboratorium, farmasi, gizi, IPSRS, IKL dan Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. M. Ashari Pemalang.		

Lampiran 4.2 SPO Penanganan

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI Jl. Gatot Subroto No. 41 Pemalang 52319 Telp. (0284) 321614, Fax. (0284) 323664</p>	<p align="center">PENANGANAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)</p>		
	No. Dokumen: 445/ 3284 / RSUD	No. Revisi: 2	Halaman: 1 / 1
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	Tanggal terbit: 18-08-2022		
Pengertian	: Penanganan bahan berbahaya dan beracun adalah penanganan bahan berbahaya dan beracun yang selama pembuatan, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan penggunaan dapat menimbulkan kerusakan atau mengganggu kesehatan.		
Tujuan	: Agar karyawan menggunakan dan menyimpan bahan berbahaya dan beracun secara benar dan aman.		
Kebijakan	: Peraturan Direktur RSUD Dr. M. Ashari Nomor 445/2022/RSUD Tentang Pelayanan Pasien di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.		
Prosedur	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap lokasi bahan berbahaya harus diberi rambu "AWAS BAHAN BERBAHAYA" 2. Setiap bahan berbahaya dan beracun tersimpan ditempat khusus/ tersendiri dijauhkan dari api. 3. Setiap karyawan yang bekerja menggunakan bahan berbahaya dan beracun harus menggunakan APD. 4. Setiap karyawan harus mengetahui cara menggunakan bahan berbahaya dan beracun secara benar. 5. Yang termasuk bahan berbahaya dan beracun adalah: alkohol, LPG, oksigen, desinfektan, reagent, sitostatika, narkotika. 		
Unit Terkait	Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, IPSRS dan Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. M. Ashari Pemalang.		



Lampiran 4.3 SPO penanggulangan Kecelakaan dan Keadaan Darurat

Akibat B3

 PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI Jl. Gatot Subroto No. 41 Pemalang 52319 Telp. (0284) 321614, Fax. (0284) 323664	PENANGGULANGAN KECELAKAAN DAN KEADAAN DARURAT AKIBAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)		
	No. Dokumen: 445/ 3219 / RSUD	No. Revisi: 2	Halaman: 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 18-08-2022  dr. Aris Muliandar, MH. NIP. 1974091320070110094		
Pengertian	: Penanggulangan kecelakaan dan keadaan darurat akibat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh B3 yang mengakibatkan korban dan penderitaan manusia, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, kerusakan sarana dan prasarana, dan fasilitas umum serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan dan penghidupan masyarakat yang memerlukan pertolongan dan bantuan secara khusus.		
Tujuan	: Agar karyawan menggunakan dan menyimpan bahan berbahaya secara benar dan aman.		
Kebijakan	: Peraturan Direktur RSUD Dr. M. Ashari Nomor 445/2022/2022 Tentang Pelayanan Pasien di RSUD Dr. M. Ashari Kab. Pemalang.		
Prosedur	: Bila terjadi kecelakaan dan atau keadaan darurat yang diakibatkan B3, maka setiap orang yang melakukan kegiatan pengelolaan B3 wajib menanggulangi hal tersebut, maka harus diambil langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamankan (mengisolasi) tempat terjadinya kecelakaan. b. Menanggulangi kecelakaan sesuai dengan prosedur tetap penanggulangan kecelakaan. c. Melaporkan kecelakaan dan atau keadaan darurat kepada Tim K3RS. d. Memberikan informasi, bantuan dan melakukan evakuasi terhadap pasien, pengunjung dan staf rumah sakit di sekitar tempat kejadian. Prinsip Pengendalian B3: <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi semua B3 dan instalasi yang akan ditangani untuk mengenal ciri-ciri dan karakteristiknya. 		

 PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI Jl. Gatot Subroto No. 41 Pemalang 52319 Telp. (0284) 321614, Fax. (0284) 323664	PENANGGULANGAN KECELAKAAN DAN KEADAAN DARURAT AKIBAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)		
	No. Dokumen: 445/ 2022 / RSUD	No. Revisi: 2	Halaman: 2 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 18-08-2022 RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Direktur RSUD Dr. M. ASHARI  dr. Anis Munandar, MH. NIP. 19740913 200701 1 0094		
	b. Evaluasi, untuk menentukan langkah-langkah atau tindakan yang diperlukan sesuai sifat dan karakteristiknya dari bahan atau instalasi c. yang ditangani sekaligus memprediksi risiko yang mungkin terjadi apabila kecelakaan terjadi. d. Pengendalian sebagai alternatif berdasarkan identifikasi dan evaluasi yang dilakukan meliputi : 1).Pengendalian operasional seperti <i>eliminasi, substitusi, ventilasi</i> , penggunaan alat pelindung diri yang sesuai dan menjaga <i>hygiene</i> perorangan. 2).Pengendalian organisasi administrasi, seperti pemasangan label, penyediaan lembar data keselamatan bahan (<i>MSDS</i>) pembuatan prosedur kerja, pengaturan tata ruang, pemantauan rutin serta pendidikan dan latihan. 3).Inspeksi dan pemeliharaan sarana, prosedur dan proses kerja yang aman. 4).Pembatasan keberadaan bahan kimia berbahaya ditempat kerja sesuai dengan jumlah ambang batasnya.		
Unit Terkait	Instalasi Laboratorium, Farmasi, Gizi, IPSRS, IKL dan Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. M. Ashari Pemalang.		

Lampiran 4.4 SPO Investigasi dan Pelaporan Tumpahan

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI</p> <p>Jl. Gatot Subroto No. 41 Pemalang 52319 Telp. (0284) 321614, Fax. (0284) 323664</p>	<p>PELAPORAN KEJADIAN TUMPAHAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)</p>		
	No. Dokumen: 445/ 3282 / RSUD	No. Revisi: 2	Halaman: 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 18-08-2022	<p>RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Direktur dr. Aris Munandar, MH. NIP. 19740913 200701 1 009</p> 	
Pengertian	<p>: 1. Bahan berbahaya dan beracun (B3) adalah bahan yang karena sifat atau konsentrasinya dan jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemari dan atau merusak lingkungan hidup dan atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya.</p> <p>2. Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah segala macam tumpahan pada permukaan lantai, meja, tempat tidur dan lain-lain yang berasal dari bahan berbahaya dan beracun.</p> <p>3. Pelaporan kejadian tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memonitoring dan mengevaluasi kejadian tumpahan B3 yang terjadi di rumah sakit.</p>		
Tujuan	<p>: 1. Sebagai acuan untuk meindaklanjuti kejadian tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang terjadi di rumah sakit.</p> <p>2. Mendapatkan data-data kejadian tumpahan B3 secara cepat dan akurat untuk memudahkan upaya pencegahan dan penanggulangannya.</p>		
Kebijakan	<p>: 1. PP No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun</p> <p>2. PP No. 85 tahun 1999 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.</p> <p>3. PP no. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.</p> <p>4. Peraturan Direktur RSUD Dr. M. Ashari Nomor 445/ /RSUD Tentang Pelayanan Pasien di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang</p>		

 PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI Jl. Gatot Subroto No. 41 Pemalang 52319 Telp. (0284) 321614, Fax. (0284) 323664	PELAPORAN KEJADIAN TUMPAHAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)		
	No. Dokumen: 445/ 3282 / RSUD	No. Revisi: 2	Halaman: 2 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 18-08-2022 		
Prosedur	: 1. Tim K3RS menyusun formulir Pelaporan Kejadian Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). 2. Ka. Instalasi/ ruangan melaporkan Kejadian Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) ke Tim K3RS. 3. Ka. Instalasi/ ruangan mengisi formulir Pelaporan Kejadian Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). 4. Formulir pelaporan diserahkan ke Tim K3RS. 5. Dilakukan identifikasi Kejadian Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang terjadi di instalasi/ ruangan kerjanya serta dicatat dalam lembar pelaporan. 6. Dilakukan evaluasi tata kerja di instalasi/ ruangan kerja. 7. Formulir pelaporan disimpan sebagai arsip dan bahan evaluasi kerja Tim K3RS untuk mencegah Kejadian Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). 8. Lembar pelaporan dikumpulkan setiap akhir bulan ke Tim K3RS. 9. Dilakukan evaluasi bulanan.		
Unit Terkait	: Seluruh Unit Kerja di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang.		

Lampiran 4.5 SPO penggunaan APD pada Penanganan B3

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI Jl. Gatot Subroto No.41 Pemalang 52319 Telp : 0284-321614 Fax: 0284-323664</p>	<p>PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENANGANAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)</p>		
	<p>No. Dokumen : 445/4074/RSUD</p>	<p>No. Revisi : 2</p>	<p>Halaman : 1/2</p>
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	<p>Tanggal terbit : 18/8/2022</p>	<p>RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Direktur dr. Aris Munandar, M.H NIP. 19740913 200701 1 009</p>	
Pengertian	Alat pelindung Diri adalah alat untuk melindungi petugas/pegawai dari kecelakaan kerja yang serius atau penyakit akibat kontak dengan bahan berbahaya beracun (B3)		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melindungi petugas/pegawai dari bahaya akibat penanganan bahan berbahaya beracun (B3) 2. menciptakan lingkungan kerja yang aman 		
Kebijakan	Instalasi Farmasi melakukan pengelolaan dan pengendalian tentang inventaris, penanganan, penyimpanan dan penggunaan bahan berbahaya beracun (B3).		
Prosedur	<p>A. Cara Penggunaan Masker</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eratkan tali atau karet elastis pada bagian tengah kepala dan leher 2. Tepatkan klip hidung dari logam fleksibel pada batang hidung 3. Periksa ulang penggunaan masker dengan tepat <p>B. Cara Penggunaan Sarung Tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan terlebih dahulu 2. Identifikasi sarung tangan dengan mengeluarkan sarung tangan dari kemasannya. Tempatkan pada tempat yang datar dan bersih. Buka kemasannya sentuh bagian kemasan hanya bagian yang luar, bagian dalam dilarang disentuh. Pastikan sarung tangan kiri berada di kiri dan untuk tangan kanan berada di kanan. 		

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS KESEHATAN RSUD Dr. M. ASHARI</p> <p>Jl. Gatot Subroto No 41 Pemalang 52319 Telp : 0284-321614 Fax: 0284-323664</p>	<p>PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENANGANAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)</p>		
	<p>No. Dokumen : 445/ 3079 /RSUD</p>	<p>No. Revisi : 2</p>	<p>Halaman : 2/2</p>
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	<p>Tanggal terbit : 18/8/2022</p>	 <p>RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Direktur, dr. Artis Munandar, M.H NIP. 19740913 200701 1 009</p>	
	<p>3. Pakai sarung tangan untuk tangan yang lebih dominan terlebih dahulu, pada orang yang bukan kidaltangan dominannya adalah tangan kanan. Jepit sarung tangan untuk tangan kanan menggunakan tangan kiri dan pakaikan sarung tangan ke tangan kanan. Lakukan sebaliknya untuk tangan kiri</p> <p>4. Tarik sarung tangan hingga menutupi pergelangan tangan.</p> <p>C. Cara penggunaan jas pelindung (Apron)</p> <p>1. Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan ke belakang punggung.</p> <p>2. Ikat di bagian belakang leher dan pinggang.</p> <p>D. Cara Penggunaan Kaca Mata Pelindung</p> <p>1. Ambil kaca mata pelindung</p> <p>2. Gunakan untuk melindungi mata dari percikan bahan B3</p>		
<p>Unit Terkait</p>	<p>1. Instalasi Farmasi</p> <p>2. Dokter</p> <p>3. Tenaga medis lain</p> <p>4. Pegawai RSUD Dr M Ashari</p>		

LAMPIRAN 5

CURRICULUM VITAE



Nama : Jesik Stevani

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 03
Oktober 1991

Alamat lengkap : Perumahan Sapphire Boutique Blok A.3
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah,
Indonesia

Email : jesika3pml@gmail.com

Telepon, HP : 085742192408

PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Kebondalem 1 Pemalang

SMP : SMP N 5 Pemalang

SMA : SMA N 3 Pemalang

DIII : DIII kebidanan STIKES Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

DIV : DIV Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran,
Semarang

DIII : Politeknik Harapan Bersama Tegal

Judul KTI : Gambaran Sistem Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Gudang Farmasi RSUD dr. M. Ashari Pemalang

Nama
Orang
Tua

Ayah : Sus Riyanto

Ibu : Agustina Budi Prabawati Widiastuti

Pekerjaan
orang Tua

Ayah : PNS Guru

Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jl. Nusa Barung VII, No 89 . Bojongbata Pemalang